

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Semakin berkembangnya dunia usaha menyebabkan persaingan antar perusahaan juga semakin meningkat. Agar seorang investor dapat bertahan dalam persaingan tersebut maka dibutuhkan keputusan yang tepat dibidang keuangan. Dalam mengambil suatu keputusan yang tepat tersebut diperlukan informasi mengenai keuangan perusahaan yang tersedia pada laporan keuangan. Informasi dalam laporan keuangan akan memberikan gambaran mengenai kondisi, prospek ekonomi, rencana investasi, serta ramalan laba dan deviden yang akan dijadikan dasar dalam pembuatan keputusan rasional mengenai resiko dan nilai saham yang ditawarkan oleh perusahaan (Jogiyanto, 2003).

Dari laporan keuangan, kinerja suatu perusahaan juga dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator antara lain dengan *Return on Assets* (ROA) dan *Economic Value Added* (EVA). *Return on assets* (ROA) adalah perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva yang tertanam dalam perusahaan, dimana pengukuran kinerjanya menekankan pada tingkat pengembalian aset. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan tingkat aset yang tertentu. Semakin tinggi ROA menunjukkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan aset yang berarti semakin baik (Mamduh, 2005). Tinggi rendahnya ROA ditentukan oleh

kapabilitas, motivasi, dan kelihaihan pihak manajemen dalam mengelola modal operasinya.

Metode lebih baru yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah *Economic Value Added (EVA)*. *Economic Value Added (EVA)* adalah salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan. EVA merupakan indikator tentang adanya penambahan nilai dari suatu investasi. Penambahan nilai dari suatu investasi tersebut dapat merupakan kemakmuran yang ditingkatkan untuk pemegang saham melalui peningkatan harga saham dan deviden yang dibayarkan (Desi dan Kiryanto, 2005). EVA adalah laba bersih setelah pajak sebelum biaya bunga dikurangi dengan biaya modal. EVA yang positif menunjukkan bahwa manajemen perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan memaksimumkan nilai perusahaan.

Penelitian mengenai hubungan antara kinerja perusahaan dengan tingkat pengembalian saham telah banyak diteliti antara lain; Jogiyanto Hartono dan Chenndrawati (1999) yang menemukan bahwa ROA memiliki hubungan yang lebih baik teradap return saham dibandingkan dengan EVA. Ghozali dan Irwansyah (2002), menemukan bahwa ROA dan EVA tidak berpengaruh terhadap return saham.

Dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan tersebut terdapat hasil yang tidak konsisten. Maka berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **”ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN DENGAN ALAT UKUR EVA (*ECONOMIC VALUE ADDED*) DAN ROA (*RETURN ON ASSETS*)**

## **TERHADAP RETURN SAHAM”.**

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi yang mengacu pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Putri Desi dan Kiryanto (2005). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini menggunakan periode pengamatan yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu sejak tahun 2002 sampai dengan tahun 2006.

### **B. Batasan Masalah**

Pada penelitian ini perusahaan yang akan diteliti dibatasi hanya perusahaan-perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian dari tahun 2002 sampai tahun 2006. Hal ini berdasarkan bahwa pada kenyataannya perusahaan-perusahaan manufaktur merupakan kelompok emiten terbesar dari seluruh perusahaan yang terdapat di BEI dengan jumlah populasi perusahaan manufaktur 139 perusahaan. Dan sebagai contoh pada tahun 2000 hampir 50% perusahaan yang *listing* di BEI adalah perusahaan manufaktur.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan suatu pokok masalah yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara EVA (*Economic Value Added*) terhadap return saham?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara ROA (*Return On Assets*)

terhadap return saham?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Memperoleh bukti empiris tentang pengaruh EVA (*Economic Value Added*) terhadap return saham.
2. Memperoleh bukti empiris tentang pengaruh ROA (*Return On Assets*) terhadap return saham.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat memberikan kontribusi bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat serta masukan sebagai pedoman untuk menyusun laporan keuangan yang memberikan informasi yang lebih baik, untuk digunakan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
2. Bagi investor, penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar referensi untuk melakukan investasi pada perusahaan, sehingga tepat dalam pengambilan keputusan.

3. Bagi penulis, penelitian ini digunakan sebagai sarana pembelajaran dalam menganalisis suatu peristiwa serta sebagai sarana dalam pengaplikasian teori-teori yang telah didapat selama masa perkuliahan.